BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Peneliti

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan. Atau dengan kata lain dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradikma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang di gunakan.[86]

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan

[86] Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi Program Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Negeri Tulungagung* (IAIN), (Tulungagung: 2015), hal. 14

penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya.[87]

Definisi lain menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantufikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai krakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel.[88]

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menguji teori dengan melibatkan angka dari semua data yang sudah terkumpul sebagai pendukung teori yang sudah di uji.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dara bersifat

---

[87] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

[88] Endang Purwoastuti, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hal. 39

kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[89]

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penggunaan metode deskriptif kuantitatif sangat tepat digunakan peneliti untuk mencoba mendeskripsikan dan menganalisis mengenai pengaruh dasa dharma pramuka terhadap pendidikan karakter siswa SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[90]

Dalam penelitian yang mempelajari pengaruh suatu *treatment*, terdapat variabel penyebab X (dasa dharma pramuka) atau atau variabel bebas (*independen*) dan variabel akibat Y (pendidikan karakter) atau variabel terikat, atau (*dependent*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel,yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).[91] Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu dasa dharma pramuka

[89]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta,2012), hal. 14
[90]*Ibi*d, hal. 60
[91]*Ibid*, hal.61

2. Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[92] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter.

C. Populasi, Sampel dan, Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.[93] Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[94] Jadi populasi adalah suatu obyek ataupun subyek yang berada dalam satu tempat yang menjadi target penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas I sampai dengan kelas VI yang berjumlah 357 siswa di SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti.[95] Sesuai dengan pengertian tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V (A, B, dan C) dengan jumlah 21 siswa untuk kelas V-A, 21 siswa untuk kelas V-B, dan 22 siswa untuk kelas V-C di SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut

---

[92] *Ibid*, hal.61
[93] Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Jakarta:Bumi Aksara,2015), hal. 53
[94] Sugiono, *Metode Penelitian…,* hal. 80
[95] Arikunto,*Prosedur Penelitian Suatu…*, hal 174

Tulungagung. Alasan mengambil sampel hanya kelas V karena siswanya mampu menerapkan kebiasaan yang terdapat pada ekstrakurikuler pramuka termasuk karakter baik yang sesuai dengan dasa dharma pramuka. Dari hasil wawancara dengan Pembina pramuka bahwa siswa sudah mampu menerapkan sikap jujur dari hal yang kecil misalnya saat evaluasi diri. Siswa menjawab pertanyaan dari kakak Pembina sesuai dengan apa yang sudah disampaikan dan yang sudah dicatat dibukunya masing-masing tanpa adanya bantuan dari teman lainnya. Siswa juga mampu menerapkan sikap toleransi terhadap teman ketika dibuatkan kelompok dengan teman yang berbeda baik dari segi akademik, fisik maupun ekonomi bahkan mereka juga bisa menjaga kekompakan dalam kelompok. Selain sikap jujur, sikap toleransi, siswa juga mampu menerapkan sikap mandiri. Ketika PERSAMI mereka juga mampu mengurus dirinya sendiri dan mampu menyesuiakan diri baik dengan orang lain maupun dengan lingkungan sekitar.[96]

3. Sampling Penelitian

Sampling adalah penarikan sampel dari suatu populasi. Sampling biasa disebut dengan pengambilan sampel. Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representative dalam arti mewakili

[96] Wawancara dengan Bu Chusna pada tanggal 05 April 2019 11.22

populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.[97] Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[98]

Sementara besarnya sampel yang diambil yaitu untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[99]

Dari uraian di atas, berarti penelitian ini termasuk jumlah subyeknya kecil. Untuk itu peneliti mengambil sampel dari populasi yang ada yaitu semua siswa kelas V dengan jumlah 64 siswa.

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument angket dasa dharma pramuka diambil dari buku Kwartir daerah Gerakan Pramuka dengan jumlah 40 item pernyataan yang terdiri dari 26 pernyataan positif dan 14 pernyataan negatif.

---

[97] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2013) hal. 252

[98] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 122

[99] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hal. 120

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Dasa Dharma Pramuka

No.	Indikator	Deskriptor	No. Item		Jumlah Item
			(+)	(-)	
1.	Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	• Rajin menjalankan ibadah sholat • Berdo'a • Bersyukur	18, 3, 31	21, 39	5
2.	Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia	• Tidak membuang sampah sembarangan • Tidak merusak tumbuhan • Menjenguk teman yang sakit	29, 10, 16	1, 24	5
3.	Patriot yang sopan dan kesatria	• Menghormati orang tua • Mengakui kesalahan	6, 37,11	15	4
4.	Patuh dan suka bermusyawarah	• Mengunakan seragam pramuka lengkap • Mendengarkan nasehat • Kesepakatan pemilihan ketua regu	19, 8, 13	23, 14	5
5.	Rela menolong dan tabah	• Meminjami bolpoin • Pantang mundur menghadapi masalah	7, 22	25	3
6.	Rajin, terampil, dan gembira	• Rajin belajar • Memanfaatkan barang bekas • Senang mengikuti kegiatan pramuka	20, 9, 17	26	4
7.	Hemat, cermat, dan bersahaja	• Rajin menabung • Teliti mengerjakan tugas	33, 5	40	3
8.	Disiplin, berani, dan setia	• Hadir tepat waktu • Berani mengambil keputusan	34, 32	36	3
9.	Bertanggung jawab dan dapat dipercaya	• Melaksanakan piket • Menyampaikan pesan	30, 2	12	3
10.	Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan[100]	• Berprasangka baik kepada teman • Berkata sopan • Mengembalikan uang kembalian	28, 4, 35	27, 38	5

[100] Ilyas & Qoni, *Buku Pintar Pramuka*…, hal 32

Kisi-kisi instrumen angket pendidikan karakter (sikap jujur, sikap toleransi, dan sikap mandiri) siswa yang dikembangkan oleh teori Agus Zaenul Fitri dengan jumlah 40 pernyataan yang terdiri dari 25 butir pernyataan positif dan 15 butir pernyataan negatif.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Pendidikan Karakter

No.	Karakter	Indikator	Deskriptor	No.Item		Jumlah Item
				(+)	(-)	
1.	Sikap jujur	a. Membuat dan mengerjakan tugas secara benar	• Tugas membuat lukisan • Membuat prakarya • Mengerjakan PR • Mengarang cerita	2, 3, 6, 7	1, 5, 14	7
		b. Tidak mencontek atau memberi contekan	• Mengerjakan tugas sesuai kemampuannya • Tidak cemas berlebihan ketika mengerjakan • Membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas • Tidak mengizinkan teman mencontek	4, 8, 10, 13	11, 12,	6
2.	Sikap toleransi	a. Memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membeda-bedakan agama, suku, ras, dan golongan	• Menolong teman • Menghargai pendapat • Berkata sopan • Tidak pendendam • Saling menasehati • Tidak menghina	9, 15, 17, 20, 22, 30	16, 18, 23	9

		b. Menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok lain[101]	• Berbeda warna kulit • Berbeda status • Berbeda sifat	19, 21, 25	24	4
3.	Sikap mandiri	a. Mempunyai kecenderungan memecahkan masalah dari pada berkutat terus dalam kekhawatiran bila terlibat masalah	• Bertengkar • Menghilangkan buku	28, 29	31, 34	4
		b. Tidak takut mengambil resiko karena sudah mempertimbang kan baik buruknya	• Memilih ekstrakurikuler • Membela kebenaran	26, 39	36,	3
		c. Selalu percaya terhadap penilaian diri sendiri sehingga tidak banyak bertanya atau meminta bantuan kepada orang lain.[102]	• Berani menyampaikan pendapat • Mengerjakan tugas di depan kelas • Tidak mudah putus asa • Berani mencoba hal-hal baru	27, 33, 35, 37	32, 38, 40	7

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya, meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Purwanto yang

[101] Fitri, *Reinventing Human Character*…, hal. 40-41
[102] DS., *Tips* Jitu…, hal. 108

menyatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[103]

Alat pengukuran yang digunakan dalam hal ini menggunakan beberapa instrument, yaitu:

1. Angket

   Angket yaitu alat bantu yang digunakan peneliti yang dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden.

   Angket digunakan untuk mengetahui keseriusan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan penerapan karakter baik dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pedoman Wawancara

   Wawancara yaitu kegiatan bertanya yang melibatkan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi.

3. Pedoman Observasi

   Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti tanpa ikut campur dalam kegiatan yang diteliti.

4. Dokumentasi

   Dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan penelitian untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel.

---

[103]Ngalim Purwanto, *Teknik-teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 192

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah "hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka".[104] Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[105]

Dari penjelasan di atas, maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer, yakni data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertama, yaitu hasil angket yang disebar.
b. Data sekunder, yakni data yang diperoleh peneliti dari bahan kepustakaan, meliputi data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data yang relevan.

---

[104] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2011), hal. 161

[105] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2015), hal. 102

2. Sumber data

Yang dimaksudkan dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek di mana data dapat diperoleh.[106] Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Responden yaitu orang memberikan respon atau memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti, baik itu pertanyaan tertulis maupun lisan. Responden yang dimaksud disini yaitu siswa.
b. Dokumentasi adalah barang-barang tertulis yang digunakan sebagai bukti yang akurat. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen kegiatan siswa dan arsip-arsip yang dibutuhkan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pada prinsipnya, meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Purwanto yang menyatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[107] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

---

[106] Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 91

[107] *Ibid*, hal. 192

1. Angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.[108]

Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dasa dharma pramuka terhadap pendidikan karakter siswa. Ada 80 butir pernyataan. 40 pernyataan untuk dasa dharma pramuka dan 40 butir pernyataan untuk pendidikan karakter. Siswa menjawab dengan cara mencentang (√) dari 4 jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP).

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.[109]

Dalam peneilitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara untuk memperoleh data yang diperlukan. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara tidak terstuktur yang dilakukan kepada kepala sekolah, pembina pramuka, dan siswa.

---

[108] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*… ,hal. 199

[109] Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 180

3. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah prosesproses pengamatan dan ingatan.Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[110]

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan observasi langsung untuk mengetahui bangunan sekolah, seperti keadaan gedung sekolah, ruang kelas, kantor, sarana dan prasarana, letak geografis ,dan sebagainya yang ada di SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumendokumen resmi seperti catatan-catatan dan buku-buku peraturan yang ada.[111]

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh jumlah dari keseluruhan siswa SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung, daftar nama-nama siswa kelas V-A, V-B, V-C jumlah guru SD Islam Al-Hidayah Samir Ngunut, pada saat kegiatan pramuka

---

[110] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif*, kualitatif dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2014),hal. 203

[111] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 160

sedang berlangsung, dan sarana prasarana yang digunakan untuk mengajarkan ekstrakurikuler pramuka.

H. Analisis Data

Analisa data adalah suatu cara untuk mengolah data yang telah diperoleh. Pengolahan data yang sudah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca (redable) dapat ditafsirkan (interpretable).[112]

Untuk memperoleh pembahasan yang tepat dan sistematis terkait dengan topiknya maka dari data-data yang terinventaris tersebut diperlukan suatu teknik analisa dengan menggunakan:

1. Uji Validitas

   Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuai instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya , instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.[113] Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.[114]

   Untuk menguji validitas peneliti menggunakan *product moment* dengan bantuan SPSS versi 16.0. Adapun kriteria sebagai berikut:

---

[112] Sifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) hal. 123

[113] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Anggota IKAPI, 2013), hal. 211

[114] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 121

1) Koefesien korelasi *product moment* melebihi 0,3.
2) Koefesien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n – 2) n = jumlah sampel.
3) Nilai sig ≤ α. [115]

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataanya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama.[116] Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.[117]

Menurut Nugroho, Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki *Alpha Crobach's* > dari 0.60. Dan Sayuti menyatakan, kuesioner yang dinyatakan reabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0.60. Jadi pengujian reabilitas instrumen dalam suatu

---

[115] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk PPenelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 77

[116] Arikunto, *Prosedur Penelitian…*, hal. 221

[117] Siregar, *Statistik Parametrik…*, hal. 87

penelitian dilakukan karena keterandalan instrument berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.[118]

3. Uji Prasyarat

Langkah selanjutnya yaitu dilakukan uji normalitas dan homogenitas:

a. Uji normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.[119] Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji kolmogorv-smirnov dengan ketentuan a_1 maksimum $\leq D_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika a1 maksimum $> D_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal.[120] UJi normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Peneliti juga menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows* dengan ketentuan jika Asym. sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.[121]

---

[118] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statisktik dengan SPSS 16.0,* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96

[119] *Ibid…,* hal. 153

[120] Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar & Aplikasinya,* (Jakarta:Kencana Predana Media Goup, 2007), hal. 272

[121] Sujianto, *Aplikasi Statistik* …, hal. 78

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apaakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama. Bila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji anova tidak dapat diberlakukan. Metode yang digunakan dalam melakukan uji homogenitas ini adalah metode varian terbesar dibandingkan dengan varian terkecil.[122] Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows* degan aturan:

1) Nilai *Sig*. atau *signifikansi* atau nilai probabilitas < 0,05 maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen
2) Nilai *Sig*. atau *signifikansi* atau nilai ≥ 0,05 maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi tersebut dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.[123]

Sedangkan untuk pengujian hubungan apakah hubungan itu signifikan atau tidak dengan menggunakan signifikansi 0,05. Artinya

[122] Siregar, *Statistik Parametrik*…, hal. 167
[123] *Ibid*…, hal. 65

signifikansi < 0,05 terjadi hubungan yang signifikan, sedangkan signifikansi > 0,05 maka tidak ada hubungan yang signifikan. [124]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh/hubungan antara dua variabel serta menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel Y (kriterium) dan satu variabel X (prediktor) yang memiliki hubungan linear. Dalam hal ini, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui:

1) Pengaruh/hubungan dasa darma pramuka (X) terhadap sikap jujur (y_1)
2) Pengaruh/hubungan dasa darma pramuka (X) terhadap sikap toleransi (y_2)
3) Pengaruh/hubungan dasa darma pramuka (X) terhadap sikap mandiri y_3)

Pada analisis regresi sederhana, peneliti menggunakan bantuan *SPSS* 16.0 dengan ketentuan:

1) Jika nilai *Sig.* < 0,05 dan T_{hitung} > T_{tabel} maka terdapat pengaruh/hubungan antara X dengan Y.
2) Jika nilai *Sig.* > 0,05 dan T_{hitung} < T_{tabel} maka tidak terdapat pengaruh/hubungan antara X dengan Y.

Setelah analisis regresi sederhana, peneliti melanjutkan analisis korelasi sederhana untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara X dan Y. Pengambilan keputusan dalam analisis ini sebagai berikut:

---

[124] Duwi Priyanti, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran,* (Yogayakarta: Gava Media, 2010), hal. 48

1) Jika nilai *Sig.* ≥ 0,05 dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan antara X dan Y.
2) Jika nilai *Sig.* < 0,05 dan $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka terdapat hubungan antara X dan Y.